

ABSTRAK

Indah Dewi Lusiana, 2022074, Judul “EFEKTIVITAS PROGRAM POSYANDU DALAM MENINGKATKAN CAKUPAN IMUNISASI DASAR PADA BALITA DI DESA HARIANG KECAMATAN BANUA LAWAS KABUPATEN TABALONG”. Di bawah Bimbingan Bapak **Dr. Reno Affrian, S.Sos., M. AP.** sebagai pembimbing I dan Bapak **Ahmad Baihaqi, S.Sos., M.A** sebagai pembimbing II.

Posyandu merupakan salah satu strategi utama dalam pelayanan kesehatan primer di Indonesia, yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak di tingkat komunitas. Posyandu menyediakan layanan berbasis masyarakat yang meliputi pemantauan pertumbuhan anak, layanan imunisasi, penyuluhan kesehatan, dan pemeriksaan kesehatan rutin bagi ibu hamil dan balita, adapun permasalahan yang muncul yaitu kurangnya pengetahuan dari masyarakat tentang pentingnya posyandu dan ketakutan efek imunisasi yang disebabkan kurangnya sosialisasi yang hanya dilakukan satu sampai dua kali dalam setahun, kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya imunisasi bagi balita dilihat dari data yang menunjukkan jumlah yang melakukan imunisasi masih rendah. Pendekatan ini mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit dan perbaikan kesehatan secara menyeluruh.

Adapun fokus penelitian yang berkaitan dengan efektivitas yang di kemukakan oleh Sutrisno, (2007: 125-126) yaitu: pemahaman program, ketepatan waktu, ketepatan sasaran, pencapaian tujuan, dan perubahan nyata. Tipe penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menggunakan penelitian deskriptif yang bersifat fakta-fakta yang tampak dan apa adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang menekankan fenomena-fenomena yang diambil dari langkah-langkah pengumpulan data baik lewat observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

Efektivitas program posyandu dalam meningkatkan cakupan imunisasi dasar pada balita menunjukkan bahwa di desa Hariang belum efektif karena ibu balita yang belum memahami tentang pemahaman kegiatan posyandu balita, sosialisasi yang hanya dilaksanakan satu sampai dua kali dalam setahun, pemahaman masyarakat yang kurang tentang pentingnya imunisasi bagi tumbuh kembang balita, program posyandu dalam meningkatkan cakupan imunisasi dasar pada balita hanya beberapa saja sudah dilaksanakan, masih banyak masyarakat yang menghindari pemberian vaksin kepada anaknya dilihat dari data yang menunjukkan jumlah balita yang mengikuti imunisasi dasar masih tergolong rendah. Faktor penghambat efektivitas program posyandu dalam meningkatkan cakupan imunisasi dasar pada balita adalah kurangnya sosialisasi program posyandu balita sehingga informasi tentang imunisasi dasar tidak merata, tidak berkesinambungan, dan tidak menjangkau seluruh orang tua balita, dilihat dari data yang melakukan imunisasi masih rendah.

Untuk berjalannya sebuah kebijakan yang baik maka pelaksanaan sosialisasi posyandu balita harus memberikan jadwal kunjungan secara konsisten, lebih optimal dalam mensosialisasikan program posyandu tentang imunisasi dasar pada balita dengan cara berkunjung ke rumah-rumah atau melalui media agar dapat tersampaikan informasi dalam hal pentingnya imunisasi dasar pada balita.

ABSTRACT

Indah Dewi Lusiana, 2022074. Title: **“The Effectiveness of the Posyandu Program in Increasing Basic Immunization Coverage for Toddlers in Hariang Village, Banua Lawas District, Tabalong Regency.”** Supervised by **Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP.** as Supervisor I and **Ahmad Baihaqi, S.Sos., M.A.** as Supervisor II.

Posyandu is one of the main strategies in primary health care services in Indonesia, aiming to improve maternal and child health at the community level. Posyandu provides community-based services that include monitoring child growth, immunization services, health education, and routine health examinations for pregnant women and toddlers. However, several problems have emerged, including a lack of public knowledge regarding the importance of Posyandu and fear of immunization side effects. These issues are caused by insufficient socialization, which is only conducted once or twice a year, as well as low public awareness of the importance of immunization for toddlers, as reflected in data showing that immunization uptake remains low. This approach is intended to encourage active community participation in disease prevention efforts and overall health improvement.

The focus of this study on effectiveness refers to the indicators proposed by Sutrisno (2007: 125–126), namely: program understanding, timeliness, target accuracy, achievement of objectives, and tangible changes. This study employs a descriptive research design that describes observable facts as they are. The approach used is qualitative, emphasizing phenomena derived from data collection methods such as observation, interviews, and documentation.

The findings indicate that the effectiveness of the Posyandu program in increasing basic immunization coverage for toddlers in Hariang Village has not yet been achieved. This is evidenced by mothers of toddlers who do not fully understand Posyandu activities, socialization efforts that are only carried out once or twice a year, limited community understanding of the importance of immunization for toddlers' growth and development, and the fact that only some Posyandu program activities aimed at increasing basic immunization coverage have been implemented. In addition, many community members still avoid vaccinating their children, as shown by data indicating that the number of toddlers receiving basic immunization remains relatively low. The inhibiting factors affecting the effectiveness of the Posyandu program include insufficient socialization, resulting in uneven, unsustainable dissemination of information about basic immunization that does not reach all parents of toddlers, as reflected in the low immunization coverage data.

To ensure the successful implementation of an effective policy, Posyandu socialization activities should provide consistent visit schedules and be more optimal in disseminating information about basic immunization for toddlers, either through home visits or the use of media, so that information regarding the importance of basic immunization for toddlers can be effectively conveyed.